

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang disajikan pada bab sebelumnya mengenai upaya sekolah untuk mengatasi aksi *bullying* pada siswa MI Manarul Huda Kuala Kapuas, maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Bentuk aksi *bullying* yang terjadi di MI Manarul Huda Kuala Kapuas baik ketika proses pembelajaran berlangsung maupun pada jam istirahat, bentuk aksi *bullying* yang terjadi yaitu 1) *bullying* fisik berupa memukul, mendorong, menampar, menendang. 2) *bullying* non fisik atau *bullying* verbal berupa mengejek seperti mengatai “si tikus”, “bodoh”, “gendut”, “babi” dan kata-kata kasar dan jorok lainnya. 3) *bullying* mental yaitu berupa dikucilkan atau tidak ditemani.
2. Faktor-faktor yang menyebabkan siswa melakukan aksi *bullying* di MI Manarul Huda Kuala Kapuas yaitu 1) pengaruh keluarga, 2) pengaruh dari pergaulan atau teman sepermainan, 3) karakter individu siswa itu sendiri.
3. Upaya sekolah untuk mengatasi aksi *bullying* yang terjadi di MI Manarul Huda Kuala Kapuas diantaranya adalah memanggil peserta didik yang bersangkutan, kemudian mencari tahu masalah yang terjadi sebenarnya, kedua pihak baik korban maupun pelaku *bullying* diminta untuk berdamai meminta ma’af satu sama lain, dan diberi kesepakatan atau berjanji tidak akan mengulangi perbuatannya lagi, apabila bentuk aksi *bullying* yang terjadi

adalah *bullying* fisik maka peserta didik akan diminta untuk membawa orang tuanya untuk menghadap kepada kepala sekolah. Selain itu juga kepala sekolah dan para guru selalu memberikan himbauan pada saat proses pembelajaran, upacara pada hari senin, dan yasinan atau pengajian pada pagi hari agar tidak melakukan aksi *bullying* dan juga ada tata tertib tentang larangan aksi *bullying* yang ditempelkan di dalam kelas.

## **B. Saran**

Dengan terselesainya penulisan skripsi ini, peneliti memberikan saran-saran berdasarkan hasil simpulan dari penelitian ini. Adapun saran yang peneliti kemukakan yaitu sebagai berikut :

1. Kepada pihak sekolah hendaknya menciptakan sebuah sekolah dengan situasi yang aman, nyaman, dan menyenangkan. Untuk menciptakan suasana sekolah yang aman, nyaman, dan menyenangkan maka kita perlu menerapkan nilai-nilai keluhuran seperti hormat, tanggung jawab, kepedulian, empati, toleransi, kasih sayang, dan kerja sama. Selain itu juga sebaiknya di sekolah di pajang poster atau *X-Banner* di depan kelas-kelas atau halaman sekolah serta di setiap kelas juga ditempel poster-poster atau tata tertib larangan untuk melakukan aksi *bullying*.
2. Kepada guru pengajar di MI Manarul Huda Kuala Kapuas harus memastikan bahwa dalam setiap kelompok pertemanan yang ada haruslah seimbang. Dengan demikian tidak akan ada cerita anak tidak mendapat teman karena ada

kekurangan yang dimilikinya. Serta tidak akan terbentuk kelompok “papan atas” maupun “papan bawah”.

3. Kepada orang tua harus berusaha untuk melakukan pengasuhan yang wajar, tidak *overprotecting* atau sebaliknya terlalu longgar. Ciptakan suasana hangat dan penuh cinta yang konsisten, sehingga anak pun otomatis akan mengurangi perilaku agresif mereka dengan sendirinya.
4. Kepada peserta didik bertemanlah dengan siapa saja tanpa membedakan status sosial, ras, suku, warna kulit, dan yang lainnya serta jangan saling menyakiti satu sama lain.